

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Penelitian Skripsi

Direktur/Ketua BumDes Bersama SBMS

Indikator Authority (wewenang)

1. Bagaimana kejelasan wewenang ketua bumdesma dalam mempengaruhi tingkat partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat?
2. Bagaimana kewenangan yang diberikan oleh BUMDesma kepada Pengurus dan masyarakat?

Indikator Confidence and competence (rasa percaya diri dan kemampuan)

1. Bagaimana langkah yang dilakukan untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan kemampuan pengurus kelompok dalam mengelola dana yang diberikan?
2. Mengapa saat ini dilakukan pembinaan kepada pengurus kelompok dan seberapa berpengaruh terhadap pengelolaan dan pelaksanaan usaha kelompok?

Indikator Trust (keyakinan)

1. Bagaimana perencanaan yang dilakukan untuk keberlanjutan program yang ada dan strategi mendirikan usaha baru?
2. Apakah ada kesenjangan akses terhadap kesempatan pemberdayaan dapat memengaruhi keberhasilan program tersebut, dan bagaimana cara mengatasi kesenjangan tersebut?

Indikator Opportunities (kesempatan)

1. Bagaimana mencari peluang/kesempatan untuk dalam upaya mengembangkan program BUMDesma?
2. Mengapa hingga saat ini Simpan Pinjam Perempuan masih terus berjalan dan diminati oleh masyarakat?

Indikator Responsibilities (tanggung jawab)

1. Bagaimana pertanggungjawaban yang dilakukan BUMDesma dalam mengalokasikan dana kepada masyarakat dan untuk pengembangannya?

2. Mengapa setiap pelaksanaan program pemberdayaan perlu didampingi oleh Pengurus maupun Ketua?

Indikator Support (dukungan)

1. Bagaimana bentuk dukungan stakeholders penguatan program pemberdayaan BUMDesma?
2. Bagaimana cara mengajak stakeholders maupun pihak swasta untuk dapat terlibat dan berkolaborasi untuk menciptakan unit usaha baru?

Pengurus BumDes Bersama SBMS

Indikator Authority (wewenang)

1. Bagaimana kejelasan wewenang pengurus BUMDesma dalam mempengaruhi tingkat partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat?

Indikator Confidence and competence (rasa percaya diri dan kemampuan)

1. Bagaimana pengembangan keterampilan dalam meningkatkan keyakinan dan kompetensi dalam mengelola BUMDesma?
2. Bagaimana cara BUMDesma dalam melakukan pembinaan atau sosialisasi kepada pengurus kelompok atau masyarakat terhadap program Simpan Pinjam Perempuan ? Pembinaan seperti apa yang dilakukan/diberikan kepada pengurus kelompok?

Indikator Trust (keyakinan)

1. Bagaimana cara membedakan antara pengelolaan dana yang diberikan kepada masyarakat sebelum dan sesudah bertransformasi?

Indikator Opportunities (kesempatan)

1. Bagaimana proses pendirian BUMDesma? Apa saja yang perlu dipersiapkan dalam proses transformasi UPK PNPM-Mpd menjadi BUMDesma?
2. Bagaimana cara melihat potensi di wilayah kecamatan untuk mengajak masyarakat untuk berkolaborasi?

Indikator Responsibilities (tanggung jawab)

1. Bagaimana cara untuk memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi pada pemberdayaan masyarakat melalui simpan pinjam perempuan di Bumdesma SBMS Lkd?

2. Bagaimana sistem keuangan dalam mengelola dana masuk dan keluarnya dalam BUMDesma?

Indikator Support (dukungan)

1. Bagaimana struktur organisasi di dalam BUMDesma SBMS Lkd? Dan siapa saja pengelolanya?
2. Apakah pengurus BUMDesma memenuhi kebutuhan dukungan yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam program pemberdayaan, dan bagaimana mereka dapat meningkatkan dukungan tersebut?

Pengurus Kelompok Usaha Simpan Pinjam Perempuan (SPP)

Indikator Authority (wewenang)

1. Bagaimana kejelasan wewenang pengurus kelompok dalam mempengaruhi tingkat partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat?

Indikator Confidence and competence (rasa percaya diri dan kemampuan)

1. Bagaimana cara pengaplikasian setelah adanya proses pembinaan oleh bumdesma?
2. Bagaimana mengelola keuangan pada wilayah yang dipegang dan berkomunikasi kepada masyarakat agar tetap terjalin baik?

Indikator Trust (keyakinan)

1. Bagaimana membangun dan memelihara kepercayaan masyarakat terhadap lembaga mereka dalam konteks pemberdayaan masyarakat?

Indikator Opportunities (kesempatan)

1. Bagaimana menciptakan dan memanfaatkan peluang yang ada untuk memperkuat pemberdayaan ekonomi perempuan di wilayah mereka melalui BUMDesma?

Indikator Responsibilities (tanggung jawab)

1. Bagaimana merespons dan menyesuaikan tanggung jawab terhadap perubahan kebutuhan dan dinamika masyarakat?

Indikator Support (dukungan)

1. Bagaimana pengurus kelompok simpan pinjam perempuan berkolaborasi dengan pihak eksternal (pemerintah, organisasi non-pemerintah, dll.) untuk mendukung pemberdayaan ekonomi perempuan di wilayah mereka?
2. Bagaimana memastikan bahwa tanggung jawab yang dimiliki terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan di wilayah yang dipegang terpenuhi?

Masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Usaha Simpan Pinjam Perempuan (SPP)

Indikator Authority (wewenang)

1. Bagaimana transparansi dalam penggunaan wewenang oleh Bumdesma mempengaruhi tingkat kepercayaan dan keterlibatan masyarakat dalam program pemberdayaan?
2. Apakah masyarakat merasa memiliki ruang untuk mengajukan usulan dan kebutuhan mereka dalam proses pengambilan keputusan di Bumdesma, dan bagaimana hal ini memengaruhi keterlibatan mereka?

Indikator Confidence and competence (rasa percaya diri dan kemampuan)

1. Bagaimana BUMDesma dapat merespons kebutuhan masyarakat untuk lebih efektif terlibat dalam program pemberdayaan?

Indikator Trust (keyakinan)

1. Bagaimana penggunaan dana yang diterima dan digunakan untuk apa? Apakah untuk membuka usaha atau kebutuhan keluarga?

Indikator Opportunities (kesempatan)

1. Apakah masyarakat merasa adanya kesempatan yang setara untuk terlibat dalam program pemberdayaan yang diselenggarakan oleh BUMDesma dan bagaimana persepsi ini memengaruhi partisipasi?

Indikator Responsibilities (tanggung jawab)

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap dukungan eksternal yang diterima oleh bumdesma (misalnya dari pemerintah, organisasi non-pemerintah) mempengaruhi kepercayaan dan partisipasi mereka dalam program pemberdayaan?

Indikator Support (dukungan)

1. Bagaimana dukungan yang diberikan oleh Bumdesma kepada masyarakat dianggap memadai dan efektif dalam memfasilitasi pemberdayaan mereka, dan bagaimana hal ini memengaruhi tingkat partisipasi?

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Informan 1

Nama : Achmad Mu'is
Jabatan : Direktur BUMDesma SBMS Lkd
Pelaksanaan : Rabu, 17 April 2024 (10.05 WIB-10.30 WIB)

Pertanyaan:

P	:	Selamat Pagi Bapak Mu'is. Perkenalkan saya Nabilah Amellia Putri dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Mohon izin untuk melakukan wawancara dan pengambilan data untuk keperluan penyusunan Skripsi. Apakah diperbolehkan pak?
I	:	Pagi mbak. Monggo silahkan. Kalau boleh tau judulnya tentang apa nggih?
P	:	Baik pak, judul yang saya ambil terkait Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumberrejo Berkah Mandiri Sejahtera (SBMS) Lkd Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro
I	:	Iya mbak, langsung saja pertanyaannya bagaimana?
P	:	Baik, untuk pertanyaan pertama terkait wewenang. Bagaimana kejelasan wewenang ketua bumdesma dalam mempengaruhi tingkat partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat?
I	:	Yang jelas Bumdesma sudah berbadan usaha. Wewenangnya yang jelas sudah murni usaha berdasarkan Permendes PD TT No.11 Tahun 2021. Demikian kita harus mempunyai inovasi untuk mengembangkan daripada Bumdesma ini lebih luas lagi. Sementara sudah ada 2 kegiatan (Unit usaha DBM SPP dan kerja sama dengan Bulog)
P	:	Baik, pertanyaan kedua terkait wewenang. Bagaimana kewenangan yang diberikan oleh Bumdesma kepada Pengurus dan masyarakat?
I	:	Kalau wewenang yang diberikan kepada pengurus Bumdesma dan masyarakat itu sesuai Musyawarah Antar Desa (MAD) yang diikuti Dinas PMD, pemerintah kecamatan, BKAD, dan kelompok masyarakat atau kelompok usaha SPP ini. Dan mengacu pada AD/ART. Untuk saat ini kami berikan kepada kelompok masyarakat perempuan/ibu-ibu karena unit usaha yang ada adalah Dana Bergulir masyarakat (DBM) yaitu Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dan Kerjasama dengan Bulog.

P	:	Selanjutnya, terkait Indikator Confidence and competence (rasa percaya diri dan kemampuan). Pertama Bagaimana langkah yang dilakukan untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan kemampuan pengurus kelompok dalam mengelola dana yang diberikan?
I	:	Ada pembinaan mbak. Dalam satu tahun secara massal , secara besama-sama itu 1 kali. Tetapi dikelompok setiap 10 bulan sekali/1 tahun sekali (pengurus dan anggotanya). Ada pembinaan supaya kelompok dan anggota percaya betul dengan bumdesma. Setiap kali pembayaran ke kantor itu juga ada nuansa pembicaraan khusus (<i>face to face</i>) terkait masalah yang ada.
P	:	Kedua, Mengapa saat ini dilakukan pembinaan kepada pengurus kelompok dan seberapa berpengaruh terhadap pengelolaan dan pelaksanaan usaha kelompok?
I	:	Karena itu aset satu-satunya Bumdesma. Walaupun Bumdesma mempunyai kegiatan lain tetapi paling tidak cikal bakal daripada Bumdesma bisa seperti ini karena pembinaan dari kelompok. Sedangkan Kerjasama Bulog itu sistemnya beli produk daripada Bulog. Seperti Bulog punya barang apa seperti sembako murah apa, kemudian Bumdesma beli. Sehingga dijual lagi ke masyarakat. Dan Bumdesma juga merencanakan. Bulog butuh apa, kita juga mencari dari lahan masyarakat. Kira-kira masyarakat mau jual apa kepada Bumdesma. Kemudian oleh umdesma dijual kepada Bulog.
P	:	Indikator Trust (keyakinan). Bagaimana perencanaan yang dilakukan untuk keberlanjutan program yang ada dan strategi mendirikan usaha baru?
I	:	Peningkatan Kapasitas, Studi banding, dll. Untuk rencana usaha baru yaitu jual air mineral isi ulang, dan tawaran menjual minyak goreng. Tetapi masih proses masih diusahakan. Tetapi kedepannya ada nuansa kesana, agar Bumdesma nuansa pasarnya lebih luas, usahanya juga lebih banyak.
P	:	Indikator Opportunities (kesempatan). Pertama Bagaimana mencari peluang/kesempatan untuk dalam upaya mengembangkan program Bumdesma?
I	:	Sambil berjalan. Mencari peluang yang sangat produktif. Kira-kira masyarakat juga sangat memikirkan, menanti daripada perkembangan dari Bumdesma. Tidak hanya SPP dan Bulog tetapi usaha-usaha lain yang memang masyarakat se kecamatan punya wacana lain terkait daripada kegiatan ini.
P	:	Mengapa hingga saat ini Simpan Pinjam Perempuan masih terus berjalan dan diminati oleh masyarakat?

I	:	Karena dulunya jga berasal dari pemberdayaan. Pemberdayaan ini dulu tidak hanya Simpan pinjam melainkan juga melatih terkait masyarakat home industry (ada penjahit, pembuatan roti, kolam ikan lele, dll). Tetapi yang sampai saat ini masih istiqomah adalah SPP dan UEP. Karena yang terkait itu hanya sesaat. Ada yang ayamya mati, usahanya bangrut dll.
P	:	Indikator Responsibilities (tanggung jawab) Bagaimana pertanggungjawaban yang dilakukan Bumdesma dalam mengalokasikan dana kepada masyarakat dan untuk pengembangannya?
I	:	Setiap 3 bulan sekali ada evaluasi. Mengundang Pembina tingkat desa yaitu kepala desa. Soalnya desa dalam hal ini memberikan partisipasi dana/penyertaan modal ke bumdesma. Kepala desa diundang , ajak ada pelaporan, dll. Terus dalam 1 tahun itu juga ada yang Namanya MAD (tutup buku/pertanggungjawaban). Kalua di badan usaha istilahnya adalah RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).
P	:	Mengapa setiap pelaksanaan program pemberdayaan perlu didampingi oleh Pengurus maupun Ketua?
I	:	Itu sudah jelas. Yang Namanya PNPM Mandiri Pedesaan harus ada pendampingan. PNPM ini program pemberdayaan sebelum bertransformasi menjadi BUMDesma. Ini penting sekali karena jika tidak ada pendampingan atau pembinaan takutnya masyarakat akan seenaknya sendiri. Sehingga pendampingan wajib.
P	:	Indikator Suport (Dukungan. Bagaimana bentuk dukungan stakeholders penguatan penguatan program pemberdayaan Bumdesma?
I	:	Dari pemerintah desa (ada dana penyertaan modal). Sehingga desa ikut campur tangan daripada kelestarian Bumdesma. Dari pihak kecamatan juga ada (Namanya ada pengawas juga), Kabupaten Dinas PMD ikut membina dariada terkait bumdesma.
P	:	Bagaimana cara mengajak stakeholders maupun pihak swasta untuk dapat terlibat dan berkolaborasi untuk menciptakan unit usaha baru?
I	:	Kita ajak dan kita percayakan ada penanaman saham. Sehingga kalau ada penanaman saham dari stakeholders tadi, inyaallah pasti akan ada rasa tanggung jawab dengan pengembangan daripada Bumdesma ini.
P	:	Terimakasih Bapak atas informasi yang telah diberikan dan sudah meluangkan waktu untuk saya wawancarai. Wassalamuauikum Wr.Wb
I	:	Iya mbak tidak apa-apa. Waalaikumsalam Wr.Wb

Informan 2

Nama : Dewi Anggraeni, S.E
Jabatan : Staff Keuangan BUMDesma SBMS Lkd
Pelaksanaan : Rabu, 17 April 2024 (10.30 WIB-11.00 WIB)

Pertanyaan:

P	:	Selamat Pagi Ibu Dewi. Perkenalkan saya Nabilah Amellia Putri dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Mohon izin untuk melakukan wawancara dan pengambilan data untuk keperluan penyusunan Skripsi. Apakah diperbolehkan pak?
I	:	Iya mbak silahkan. Tadi bapak mu'is juga sudah menyampaikan kepada saya
P	:	Sebelumnya saya izin bertanya. Ibu dewi jabatannya di BUMDesma SBMS Lkd sebagai apa?
I	:	Saya sebagai Staff keuangan atau bendahara mbak
P	:	Baik langsung saja bu. Mengenai wewenang, Bagaimana kejelasan wewenang pengurus bumdesma dalam mempengaruhi tingkat partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat?
I	:	Untuk wewenang yang saya terima sebagai pengurus adalah berdasarkan dengan AD/ART juga mengelola semua kegiatan pada BUMDesma. Mulai dari perencanaan, menyiapkan proposal, pelaporan, hingga evaluasi. Saya sebagai staf keuangan memiliki tugas untuk mengelola aset dan keuangan BUMDesma baik terkait dana pinjaman masuk dan keluar pada usaha Simpan Pinjam Perempuan (SPP) atau DBM dan kegiatan lainnya.
P	:	Bagaimana pengembangan keterampilan dalam meningkatkan keyakinan dan kompetensi dalam mengelola BUMDesma?
I	:	Kita ada namanya rapat koordinasi dengan Dinas PMD mbak, yang membahas terkait kegiatan dan keuangan BUMDesma serta ada pembinaan yang dilakukan melalui pertanggungjawaban yaitu Musyawarah Antar Desa (MAD). Untuk pengelola BUMDesma ya itu dari pengurus ini, kemudian dengan pengurus atau pengelola BUMDesma kita adakan rapat koordinasi untuk pelaksanaan daripada kegiatan-kegiatan yang berjalan
P	:	Kedua, Bagaimana cara Bumdesma dalam melakukan pembinaan atau sosialisasi kepada pengurus kelompok atau masyarakat terhadap program Simpan Pinjam Perempuan ? Pembinaan seperti apa yang dilakukan/diberikan kepada pengurus kelompok?

I	:	Pembinaan kami lakukan kepada pengurus kelompok dan juga anggotanya. Dalam satu tahun secara massal, secara bersama-sama itu 1 kali, untuk pengurus kelompok 3-6 bulan sekali. Tetapi dikelompok usaha SPP setiap 10 bulan sekali/1 tahun sekali (pengurus dan anggotanya). Pembinaan tujuannya supaya kelompok dan anggota mempercayai BUMDesma dan agar mampu mengelola keuangan dengan baik tidak hanya usaha pertokoan atau kebutuhan keluarga
P	:	Bagaimana cara membedakan antara pengelolaan dana yang diberikan kepada masyarakat sebelum dan sesudah bertransformasi?
I	:	Sebelumnya dilakukan secara manual. Saat ini karena sudah serba online kami menggunakan aplikasi ASKABRATA untuk proses penginputan proposal dan laporan keuangan. Namun untuk pengurus kelompok kami berikan hardfile, jadi laporan yang masuk diinput oleh Pegurus BUMDesma. Selain itu, kami juga ada rapat atau musyawarah rutin bulanan dan 3 bulan sekali
P	:	Bagaimana proses pendirian BUMDesma? Apa saja yang perlu dipersiapkan dalam proses transformasi UPK PNPM-Mpd menjadi Bumdesma?
I	:	Prosesnya ya itu, dilakukan Musyawarah Antar Desa untuk membahas pendirian BUMDesma, Penyusunan AD/ART BUMDesma, Pengesahan BUMDesma melalui Keputusan Bersama Kepala Desa, Pembentukan struktur organisasi BUMDesma
P	:	Bagaimana cara melihat potensi diwilayah kecamatan untuk mengajak masyarakat untuk berkolaborasi?
I	:	Kecamatan sumberrejo beda dengan kecamatan lain. Ibaratnya home industrynya sumberrejo terkait pertokoan, perindustrian, pabrik (semua ada di sumberrejo). Sehingga BUMDESma bersaing dengan orang-orang ini (produk-produknya). Indomaret, pom bensin pun juga banyak sekali. Sehingga BUMDesma mencari peluang bagaimana supaya tetap istiqomah, tetap berjalan, tetap berhasil mencari peluang-peluang yang diminati oleh masyarakat seperti menjalin kerjasama dengan pihak ketiga ya seperti kerjasama dengan Bulog ini meskipun belum berdiri dalam bentuk usaha
P	:	Bagaimana cara untuk memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi pada pemberdayaan masyarakat melalui simpan pinjam perempuan di BUMDesma SBMSLkd?
I	:	Dalam menjalankan tugas terkait usaha atau kegiatan harus mempunyai kesiapan untuk mengelolanya. Baik dari sisi SDM maupun keuangan. Karena sebelum beranjak ke BUMDesma, kami menerima hibah kurang

	<p>lebih 2M. Darisini kami dituntut untuk bisa mengembangkan dana tersebut untuk usaha-usaha yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat maupun BUMDesma sendiri. Sehingga dari usaha SPP dana yang dipinjam ada masuk ke kami adalah 1,2%. Tetapi ke pengurus ke anggota itu 1,5%. Berarti ada 0,3% sesuai kesepakatan semua dan setuju itu dikelola oleh pengelola dikelompok. Sehingga yang masuk ke Bumdesma adalah 1,2% dan jika dirinci itu luar biasa. Ada IPTW (Insentif Pembayaran Tepat Waktu) 10%. Itu seandainya pembayaran 10 bulan, jasa yang 1 bulan itu diberikan kepada kelompok. Sedangkan dalam 1 tahun itu ada biaya peningkatan kapasitas notabennya bagi pengurus (salah satu) atau ketua sekretaris bendahara diajak rekreasi, studi banding ke daerah lain (pernah di Jawa timur, Bali, dll). Ada juga dari jasa tersebut diberikan kepada santunan anak yatim piatu. Sehingga BUMDesma mengacu kepada jasmani, rohani lahir dan batin terpenuhi.</p>
P	<p>: Bagaimana sistem keuangan dalam mengelola dana masuk dan keluarnya dalam BUMDesma?</p>
I	<p>: Untuk sebelumnya kami lakukan secara manual. Saat ini dengan memanfaatkan teknologi dan informasi yang ada kami menggunakan aplikasi ASKABRATA untuk proses penginputan proposal dan laporan keuangan. Namun untuk pengurus kelompok kami berikan hardfile, jadi laporan yang masuk diinput oleh Pegurus BUMDesma. Selain itu, kami juga ada rapat atau musyawarah rutin bulanan dan 3 bulan sekali</p>
P	<p>: Bagaimana struktur organisasi di dalam BUMDesma SBMSLkd? Dan siapa saja pengelolanya?</p>
I	<p>: Struktur organisasi BUMDesma itu juga sebagai pengelola mbak. Jadi meliputi Camat, Penasehat, pengawas, kepala desa, direktur dan pengurus dari eks PNPM. Cuma jenis jabatannya diganti sesuai aturan pemerintah terkait BUMDesma</p>
P	<p>: Apakah pengurus Bumdesma memenuhi kebutuhan dukungan yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam program pemberdayaan, dan bagaimana mereka dapat meningkatkan dukungan tersebut?</p>
I	<p>: Iya mbak tapi ya belum sepenuhnya. Karena fokus BUMDesma sekarang untuk memperkuat kelembagaan dulu. Sedang jika mendirikan unit usaha baru harus disesuaikan dengan kemampuan daripada BUMDesma. Pembentukan unit usaha baru bisa dilakukan dengan menggunakan dana dari hasil usaha bersih yang ditahan dengan tujuan meningkatkan kapasitas dan layanan bagi masyarakat dan perekonomian desa serta memperhatikan</p>

	kelayakan usaha dan harus disepati juga disetujui dalam MAD serta adanya BKAD (Badan Kerja sama Anatar Desa). Sedangkan Kerjasama dengan Bulog kita melalui desa-desa dan yang tersalurkan adalah sekitar 2 ton dengan tidak mengambil untung banyak dari harga Rp 10.900
P	: Baik terimakasih mbak atas informasi yang sudah diberikan. Maaf jika mengganggu waktunya
I	: Iya sama-sama mbak tidak apa-apa

Informan 3

Nama : Sri Wahyuni
 Jabatan : Pengurus Kelompok Usaha Simpan Pinjam Perempuan (SPP)
 Pelaksanaan : Rabu, 17 April 2024

Pertanyaan:

P	: Selamat Pagi Bapak Ibu Sri Wahyuni. Perkenalkan saya Nabilah Amellia Putri dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Mohon izin untuk melakukan wawancara terkait Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumberrejo Berkah Mandiri Sejahtera (SBMS) Lkd Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro untuk keperluan penyusunan Skripsi. Apakah diperbolehkan bu?
I	: Pagi nduk. Monggo silahkan
P	: Baik, sebelumnya ibu menjadi Pengurus Kelompok Usaha Simpan Pinjam Perempuan (SPP) sudah berapa lama?
I	: Sudah lama mbak. Pas ada PNPM hingga sekarang sudah mendari BUMDesma ini
P	: Baik bu, untuk pertanyaan pertama terkait wewenang. Bagaimana kejelasan wewenang pengurus kelompok dalam mempengaruhi tingkat partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat?
I	: Kalau wewenang itu dari masing-masing desa ditunjuk langsung dari pihak desa yang mana suami saya anggota BPD kemudian dilimpahkan kepada saya karena usaha ini khusus bagi perempuan dan melalui persetujuan kader-kader desa juga. Kan ada Musyawarah Antar Desa (MAD) nah pengurus kelompok juga dilibatkan (diundang). Dan terkait SPP ini untuk mendapatkan anggota itu kan ada arisan RT sekalian untuk sosialisasi sederhana. Maksudnya dana pinjaman yang diberikan oleh pihak

		BUMDesma kepada pengurus kelompok akan diberikan kepada masyarakat untuk usaha maupun kebutuhan keluarga.
P	:	Selanjutnya, terkait Indikator Confidence and competence (rasa percaya diri dan kemampuan). Pertama Bagaimana cara pengaplikasian setelah adanya proses pembinaan oleh bumdesma?
I	:	Untuk pengurus kelompok ada pembinaan khusus yaitu 3 atau 6 bulan sekali mbak. Kalau setiap kali pembayaran ke kantor itu juga ada nuansa <i>face to face</i> atau pembicaraan khusus terkait kendala yang dialami kelompok seperti kemacetan pembayaran dan lainnya. Untuk pengurus setiap tahun diajak studi banding ke luar kota sebagai bentuk reward sebagai pengelola kegiatan yang ada di kelompok
P	:	Kedua, Bagaimana mengelola keuangan pada wilayah yang dipegang dan berkomunikasi kepada masyarakat agar tetap terjalin baik?
I	:	Kalau untuk mengelola keuangan ada catatan khusus yaitu proposal yang diberikan BUMDesma setiap tahunnya. Jadi disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan sesuai kemampuan masyarakat sehingga tidak ada paksaan
P	:	Indikator Trust (keyakinan). Bagaimana membangun dan memelihara kepercayaan masyarakat terhadap lembaga mereka dalam konteks pemberdayaan masyarakat?
I	:	Dengan terbentuknya BUMDesma, pelaksanaannya akan semakin meningkatkan kontribusi positif bagi desa, terutama dalam peningkatan pendapatan asli desa (PAD) , serta mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya dalam penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat di desa-desa kecamatan sumberrejo
P	:	Indikator Opportunities (kesempatan). Bagaimana menciptakan dan memanfaatkan peluang yang ada untuk memperkuat pemberdayaan ekonomi perempuan di wilayah mereka melalui BUMDesma
I	:	Pengurus kelompok itu diadakan sosialisasi, pembinaan sendiri oleh BUMDesma. Kemudian baru kita menyampaikan kepada masyarakat dan diwaktu tertentu ada giliran kelompok untuk adanya pembinaan oleh ketua dan pengurus BUMDesma. Jika terdapat kendala saya terima dan tampung jika tidak mengetahuinya kemudian saya komunikasikan dengan pihak BUMDesma. Karena tidak membatasi kesempatan pengurus kelompok untuk menyampaikan kendala yang dihadapi dilapangan
P	:	Tanggung Jawab. Bagaimana merespons dan menyesuaikan tanggung jawab terhadap perubahan kebutuhan dan dinamika masyarakat?

I	:	Dalam menjalankan program pemberdayaan ini yang sebelumnya ditujuk dari kepala desa dan melalui kader-kader tentunya harus dijalankan dengan tanggungjawab. Seperti menjalankan mengikuti pembinaan, pelaporan sebelum pencairan maupun setelah pencairan pinjaman serta konsultasi dengan pengurus maupun ketua BUMDesma jika terdapat kendala. Dan tiap-tiap desa jumlah anggotanya minimal 5 dan maksimal 15 kadang juga ada yang kurang dan lebih dari itu menyesuaikan saja.
P	:	Dukungan Bagaimana pengurus kelompok simpan pinjam perempuan berkolaborasi dengan pihak eksternal (pemerintah, organisasi non-pemerintah, dll.) untuk mendukung pemberdayaan ekonomi perempuan di wilayah mereka?
I	:	Kalau kolaborasi dengan pihak eksternal itu tugas BUMDesma, pengurus kelompok usaha SPP saat ini bertanggungjawab atas usaha ini saja. Dukungan yang desa berikan kepada BUMDesma saya pikir dengan menjadikan anggota pemerintah desa sebagai pengurus kelompok yang mana sebagai perwakilan dikecamatan sumberrejo ini
P	:	Bagaimana memastikan bahwa tanggung jawab yang dimiliki terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan di wilayah yang dipegang terpenuhi?
I	:	Melalui laporan yang diberikan kepada pengurus kelompok untuk mengelola usaha dengan pinjaman modal kepada masyarakat desa agar tetap sinkron dan dapat berjalan dengan baik mungkin nantinya masyarakat diajak secara langsung menjadi pengelola daripada usaha baru yang akan datang
P	:	Terimakasih atas waktu yang telah diluangkan bu
I	:	Sami-sami nduk

Informan 4

Nama : Nurwati
 Jabatan : Anggota Kelompok Usaha Simpan Pinjam Perempuan (SPP)
 Pelaksanaan : Rabu, 17 April 2024

Pertanyaan:

P	:	Selamat siang Ibu Nurwati. Saya izin melakukan wawancara sebentar terkait Simpan Pinjam Perempuan (SPP) yang saya gunakan untuk penyusunan skripsi apakah Ibu Nurwati bersedia?
----------	---	---

I	:	Nggih mbak monggo-monggo
P	:	Sebelumnya sejak kapan ibu nur bergabung pada Simpan Pinjam Perempuan (SPP) ini?
I	:	Duh saya nggak inget mbak kapan tepatnya. Ada sekitar 3 tahunan sepertinya
P	:	Baik bu. Pertanyaan selanjutnya mengenai wewenang. Bagaimana transparansi dalam penggunaan wewenang oleh Bumdesma mempengaruhi tingkat kepercayaan dan ketelibatan masyarakat dalam program pemberdayaan?
I	:	BUMDesma perlu memiliki kewenangan yang terbatas agar tidak menimbulkan konflik dengan pihak lain, seperti pemerintah desa atau pihak swasta. Sehingga menurut saya BUMDesma perlu fokus pada usaha-usaha yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa
P	:	Bagaimana Bumdesma dapat merespons kebutuhan masyarakat untuk lebih efektif terlibat dalam program pemberdayaan?
I	:	Menurut saya respons BUMDesma untuk akses permodalan sudah dilakukan cukup baik, tetapi teknologi dan informasi belum dilakukan sebagai upaya pendampingan agar modal usaha dapat digunakan dengan baik dan kayak saya ini yang memiliki usaha jahit dalam hal ini jika ada cukup membantu karena yang bisa melihat potensi dari desa ya masyarakat
P	:	Bagaimana penggunaan dana yang diterima dan digunakan untuk apa? Apakah untuk membuka usaha atau kebutuhan keluarga?
I	:	Bagi saya mbak, kalo untuk beranjak dari PNPM ke BUMDesma itu masih belum terlalu mengerti. Kalau hanya dilakukan pembinaan setiap 10 bulan sekali saya rasa kurang. Mungkin kalau ada pelatihan keterampilan bagi saya ini yang punya usaha jahit saya rasa bisa turut serta mengembangkan usaha pribadi saya dan juga BUMdesma
P	:	Apakah masyarakat merasa adanya kesempatan yang setara untuk terlibat dalam program pemberdayaan yang diselenggarakan oleh Bumdesma, dan bagaimana persepsi ini memengaruhi partisipasi?
I	:	Kalau kesempatan kita saat ini diberi pinjaman modal untuk usaha atau kebutuhan keluarga untuk membantu ekonomi keluarga. Dan saya sudah ikut sejak sebelum BUMDesma berubah yaitu masih PNPM". Bagi saya bermanfaat untuk perekonomian keluarga
P	:	Bagaimana persepsi masyarakat terhadap dukungan eksternal yang diterima oleh bumdesma (misalnya dari pemerintah, organisasi non-pemerintah)

		mempengaruhi kepercayaan dan partisipasi mereka dalam program pemberdayaan?
I	:	Dukungan eksternal itu saya kurang ngerti mbak. Karena ya saat proses pembinaan yang dilakukan ketika pencairan dana/pinjaman yaitu 10 bulan sekali kami merasa terbantu. Karena masyarakat (selaku anggota kelompok SPP) dikumpulkan semua. Kami diberikan masukkan akan digunakan sebagai apa dana tersebut. Jadi kami gunakan untuk pengembangan usaha. Kalo saya sendiri digunakan untuk usaha jahit
P	:	Bagaimana dukungan yang diberikan oleh Bumdesma kepada masyarakat dianggap memadai dan efektif dalam memfasilitasi pemberdayaan mereka, dan bagaimana hal ini memengaruhi tingkat partisipasi?
I	:	Kalau itu dukungan sarana dan prasarana seperti peralatan produksi maupun jaringan lainnya saat ini saya kira belum ada sih mbak untuk masyarakat. Jadi yang yang saya dapat lakukan dukungan melalui pinjaman modal ini karena kan BUMDesma masih fokus mencari mitra-mitra untuk Kerjasama atau menanamkan saham untuk mengembangkan dan juga membuat unit usaha baru
P	:	Terimakasih nggih Ibu Nurwati sudah memberikan informasi dan meluangkan waktunya. Assalamu'alaikum Wr.Wb
I	:	Nggih mbak sami-sami. Waalaikumsalam Wr.Wb

Informan 5

Nama : Insiyah
 Jabatan : Anggota Kelompok Usaha Simpan Pinjam Perempuan (SPP)
 Pelaksanaan : Rabu, 17 April 2024

Pertanyaan:

P	:	Selamat sore Ibu In. Kulo izin wawancara kalih njenengan kagem penyusunan Skripsi nopo njenengan bersedia?
I	:	Nggih mbak monggo mboten nopo-nopo
P	:	Baik ibu In. Bagaimana transparansi dalam penggunaan wewenang oleh Bumdesma mempengaruhi tingkat kepercayaan dan ketelibatan masyarakat dalam program pemberdayaan?
I	:	Saya jawab sebisanya nggih mbak. Terkait wewenang mungkin digunakan untuk apa gitu ya. Kalau untuk SPP setelah adanya pembinaan atau

	<p>sosialisasi oleh ketua dan pengurus tidak ada spesifikasi khusus dana tersebut wajib digunakan untuk apa. Mereka mempercayakan kepada masyarakat bahwa masyarakat dapat mengelolanya dengan baik sesuai potensi yang dimilikinya</p>
P	<p>Bagaimana Bumdesma dapat merespons kebutuhan masyarakat untuk lebih efektif terlibat dalam program pemberdayaan?</p>
I	<p>Kayak melalui program pengembangan usaha kecil kaya petokoan gitu mbakl, BUMDesma dapat memberikan kesempatan kepada anggota masyarakat untuk mendapatkan modal usaha, atau terlibat dalam proses produksi dan pemasaran.</p>
P	<p>Bagaimana penggunaan dana yang diterima dan digunakan untuk apa? Apakah untuk membuka usaha atau kebutuhan keluarga?</p>
I	<p>Saya gunakan untuk usaha mbak. Bati itu nanti yang saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Karena ya kebutuhan saya tidak begitu banyak kayak menyekolahkan anak itu sudah tidak paling untuk sehari-hari untuk jualan. Jadi dengan pinjaman modal ini saya kembangkan untuk usaha</p>
P :	<p>Apakah masyarakat merasa adanya kesempatan yang setara untuk terlibat dalam program pemberdayaan yang diselenggarakan oleh Bumdesma, dan bagaimana persepsi ini memengaruhi partisipasi?</p>
I :	<p>Bisa jadi mbak. Menurut saya seperti modal, pelatihan/pembinaan, dan fasilitas pendukung juga penting. Namun kami saat ini mendapatkan akses modal dan pembinaan saja. Jadi saya kurang tahu program pemberdayaan BUMDesma atau tidak memiliki akses untuk mempelajarinya. Apalagi saya kan nggak pegang handphone dari informasi dari tetangga gitu</p>
P :	<p>Bagaimana persepsi masyarakat terhadap dukungan eksternal yang diterima oleh bumdesma (misalnya dari pemerintah, organisasi non-pemerintah) mempengaruhi kepercayaan dan partisipasi mereka dalam program pemberdayaan?</p>
I :	<p>Terkait BUMDesma saya tau ya pinjaman ini mbak. Jadi kalau dukungan dari pemerintah begitu saya kira permodalan untuk BUMDesma. Sedangkan saat pembinaan ketika pencairan ya sudah begitu saja. Kalau seperti saya yang punya usaha warung saya gunakan untuk kebutuhan pembelian bahan-bahan</p>
P :	<p>Bagaimana dukungan yang diberikan oleh Bumdesma kepada masyarakat dianggap memadai dan efektif dalam memfasilitasi pemberdayaan mereka, dan bagaimana hal ini memengaruhi tingkat partisipasi?</p>

I	:	Yang saya amati lebih ke seperti kelompok-kelompok kayak perempuan dan masyarakat miskin, sehingga memberikan kesempatan yang lebih luas bagi mereka untuk berpartisipasi. Tapi ada beberapa yang merasa menguntungkan segelintir orang atau kelompok tertentu, sehingga mengurangi minat masyarakat luas untuk berpartisipasi. Misalnya saat penyaluran beras murah yang kerjasama dengan Bulog itu kita diberi kupon tiap desa-desa melalui RT tetapi tidak semuanya dapat
P	:	Matursuwun sanget bu kados waktunipun sampun purun kulo wawancarai. Wassalamualaikum Wr.Wb
I	:	Nggih mbak sami-sami. Waalaikumsalam Wr.Wb

Informan 6

Nama : Ita Purnamasari
 Jabatan : Anggota Kelompok Usaha Simpan Pinjam Perempuan (SPP)
 Pelaksanaan : Rabu, 17 April 2024

Pertanyaan:

P	:	Selamat sore Ibu Nina. Kulo izin wawancara kalih njenengan kagem penyusunan Skripsi apakah njenengan bersedia?
I	:	Sore mbak. Nggih monggo apa yang mau ditanyakan, silahkan
P	:	Bagaimana transparansi dalam penggunaan wewenang oleh Bumdesma mempengaruhi tingkat kepercayaan dan ketelibatan masyarakat dalam program pemberdayaan?
I	:	Setau saya BUMDesma ini gabungan dari beberapa BUMDesa. Tetapi BUMDesa salah satunya di desa sumuragung tidak berjalan hal ini yang memungkinkan BUMDesma dapat memeberikan permodalan atau upaya untuk BUMDes didesa-desa bisa bangkit kembali dan dikelola oleh masyarakat secara mandiri
P	:	Bagaimana Bumdesma dapat merespons kebutuhan masyarakat untuk lebih efektif terlibat dalam program pemberdayaan?
I	:	Selain pembinaan BUMDesma perlu memastikan manfaat program bahwa program pemberdayaan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Selanjutnya, menurut pandangan saya dalam BUMDesma ini potongan pinjaman itu

	beberapa persennya saya taunya masuk kas kelompok. Nah hasil kas terbut jika konsisten bisa digunakan usaha secara bersama-sama
P	Bagaimana penggunaan dana yang diterima dan digunakan untuk apa? Apakah untuk membuka usaha atau kebutuhan keluarga?
I	Sebelumnya saya ngertinya ya dari tetangga mbak. Awalnya kan PNPM itu. Terus desember akhir 2023 direktur dan pengurus melakukan pembinaan sekaligus pencairan pinjaman memberitahu tentang BUMDesma. Yang awalnya hanya pinjaman saja setau saya, kemarin itu dijelaskan kayak partisipasi masyarakat itu penting untuk mengembangkan program BUMDesma sehingga pinjaman tersebut diharapkan digunakan untuk usaha
P :	Apakah masyarakat merasa adanya kesempatan yang setara untuk terlibat dalam program pemberdayaan yang diselenggarakan oleh Bumdesma, dan bagaimana persepsi ini memengaruhi partisipasi?
I :	Bagi saya mbak, melalui program usaha kelompok SPP memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk turut mengelola daripada usaha BUMDesma. Menurut jenis usaha yang sudah berlangsung, kami diberi kesempatan mengelola dana yang dipinjamkan untuk dapat mengembangkan usaha individu yang kita punya. Saya bergabung kurang lebih 2 tahun sejak 2022 yang mana dulu usaha saya belum berkembang seperti ini. Awalnya hanya usaha kecil-kecilan buat anak kecil, setelah mendapatkan pembinaan/sosialisasi dari pihak BUMDesma dan dengan kemauan saya alhamdulillah berjalan dengan baik
P :	Bagaimana persepsi masyarakat terhadap dukungan eksternal yang diterima oleh bumdesma (misalnya dari pemerintah, organisasi non-pemerintah) mempengaruhi kepercayaan dan partisipasi mereka dalam program pemberdayaan?
I :	Kalau bicara tanggung jawab dari pihak luar yang kerjasama dari Bulog itu yang saya tahu. Tetapi kurang efektif karena tidak merata penyalurannya. Kita diberi kupon oleh untuk tebus murah saat beras lagi mahal-mahalnya. Tetapi tidak semuanya dapat itu
P :	Bagaimana dukungan yang diberikan oleh Bumdesma kepada masyarakat dianggap memadai dan efektif dalam memfasilitasi pemberdayaan mereka, dan bagaimana hal ini memengaruhi tingkat partisipasi?
I :	Menurut saya ya mbak saat ini dukungan yang diberikan itu melalui pembinaan dan pinjaman modal untuk usaha. Tetapi saya juga berharap agar seluruh pihak bekerja sama untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa dan memaksimalkan manfaat dari sumber daya ekonomi masyarakat desa

		melalui BUMDesma ini. Semua Kepala Desa harus mendukung kebijakan transformasi ini, termasuk dalam pengelolaan dan pengembangannya
P	:	Matursuwun sanget bu kados waktune sampun purun kulo wawancarai
I	:	Nggih mbak sami-sami

Informan 7

Nama : Nanik Ambarsari
 Jabatan : Anggota Kelompok Usaha Simpan Pinjam Perempuan (SPP)
 Pelaksanaan : Rabu, 17 April 2024

Pertanyaan:

P	:	Selamat sore Ibu Nanik. Saya izin meminta waktunya sebentar untuk bertanya mengenai keterlibatan dalam program BUMDesma Kecamatan Sumberrejo seperti Simpan Pinjam Perempuan (SPP), Apakah diperbolehkan bu?
I	:	Nggih mbak tidak apa-apa, monggo silahkan
P	:	Baik. Bagaimana transparansi dalam penggunaan wewenang oleh Bumdesma mempengaruhi tingkat kepercayaan dan keteliban masyarakat dalam program pemberdayaan?
I	:	Begitu mbak. Sebagai masyarakat saya tidak ikut serta dalam proses musyawarah dalam pengambilan keputusan. Kalau usaha SPP kan setiap pencairan seluruh anggota wajib datang karena sebagai bentuk keterlibatan dan benar adanya. Nah kalau ada transparansi tentang penggunaan wewenang BUMDesma, masyarakat akan merasa lebih terlibat, percaya, dan bersedia untuk berpartisipasi lebih dalam program pemberdayaan
P	:	Bagaimana Bumdesma dapat merespons kebutuhan masyarakat untuk lebih efektif terlibat dalam program pemberdayaan?
I	:	Melalui pembinaan dan pinjaman yang dilakukan, sebagai upaya untuk modal usaha saya sendiri gunakan untuk usaha rumahan yaitu jual elpigi, galon, pesanan kue. Nah dari pendapatan tersebut bisa digunakan untuk kebutuhan keluarga seperti biaya pendidikan anak
P	:	Bagaimana penggunaan dana yang diterima dan digunakan untuk apa? Apakah untuk membuka usaha atau kebutuhan keluarga?

I		Jadi begini, BUMDesma memberikan pinjaman dana digunakan untuk membuka atau mengembangkan usaha ekonomi produktif, seperti modal usaha kecil atau bahan baku. Tetapi bisa juga untuk memenuhi kebutuhan keluarga, seperti biaya pendidikan, tagihan, atau renovasi rumah. Nah saya gunakan untuk kebutuhan keluarga. Karena penggunaan dana disesuaikan dengan prioritas masing-masing keluarga
P	:	Apakah masyarakat merasa adanya kesempatan yang setara untuk terlibat dalam program pemberdayaan yang diselenggarakan oleh Bumdesma, dan bagaimana persepsi ini memengaruhi partisipasi?
I	:	Yang saya mengerti saat mengikuti pembinaan setiap desa-desa di kecamatan sumberrejo dilibatkan. Bagi saya sendiri kesempatan itu untuk pintar-pintar mengelola usaha. Kalau BUMDesma ini yang saya rasakan dampaknya pada usaha kelompok SPP ini
P	:	Bagaimana persepsi masyarakat terhadap dukungan eksternal yang diterima oleh bumdesma (misalnya dari pemerintah, organisasi non-pemerintah) mempengaruhi kepercayaan dan partisipasi mereka dalam program pemberdayaan?
I	:	Menurut pandangan saya untuk, baik usaha atau kegiatan BUMDesma itu sudah cukup baik mbak. Baik usaha kelompok SPP atau kerjasama dengan Bulog karena selalui didampingi direktur maupun pengurusnya
P	:	Bagaimana dukungan yang diberikan oleh Bumdesma kepada masyarakat dianggap memadai dan efektif dalam memfasilitasi pemberdayaan mereka, dan bagaimana hal ini memengaruhi tingkat partisipasi?
I	:	Pandangan saya ya mbak. Kan ada pembinaan kepada pengurus dan kelompok kami selalu dilibatkan dan juga mengikutinya. Nah itu saya rasa masih kurang efektif karena minimnya informasi yang bisa masyarakat akses sehingga berdampak pada kurangnya partisipasi masyarakat. Jadi harapan saya untuk bisa dilakukan sosialisasi atau workshop setidaknya 3 bulan sekali kepada masyarakat terkait dengan program BUMDesma
P	:	Matursuwun sanget bu kados waktune sampun purun kulo wawancarai
I	:	Nggih mbak sami-sami

Informan 8

Nama : Nina
Jabatan : Anggota Kelompok Usaha Simpan Pinjam Perempuan (SPP)
Pelaksanaan : Rabu, 17 April 2024

Pertanyaan:

P	:	Selamat sore Ibu Nina. Kulo izin wawancara kalih njenengan kagem penyusunan Skripsi apakah njenengan bersedia?
I	:	Nggih mbak monggo
P	:	Bagaimana transparansi dalam penggunaan wewenang oleh Bumdesma mempengaruhi tingkat kepercayaan dan ketelibatn masyarakat dalam program pemberdayaan?
I	:	Kalo saya sebagai masyarakat dan juga anggota kelompok SPP terkait BUMDesma masih belum melihat wewenang BUMDesma harus dikelola dengan baik seperti memiliki pengurus BUMDesma yang kompeten dan berpengalaman diberikan kewenangan untuk mengelola usaha simpan pinjam. Hal ini membantu masyarakat mendapatkan akses permodalan yang mudah dan murah.
P	:	Bagaimana Bumdesma dapat merespons kebutuhan masyarakat untuk lebih efektif terlibat dalam program pemberdayaan?
I	:	Dalam upaya pembinaan yang dilakukan BUMDesma ini sudah bagus sebenarnya karena dilakukan pertemuan secara langsung dengan pengurusnya. Jadi tidak hanya pinjaman saja juga memberikan arahan terkait apa itu BUMDesma, usaha yang dimiliki, karena kan ini transformasi dari PNPM itu jadi jika tidak ada pembinaan ya masyarakat ngertinya pinjaman saja
P	:	Bagaimana penggunaan dana yang diterima dan digunakan untuk apa? Apakah untuk membuka usaha atau kebutuhan keluarga?
I	:	Dana tersebut saya gunakan untuk usaha dan juga kebutuhan keluarga mbak untuk membantu suami. Usaha saya kan menjual perabotan rumah tangga tetapi masih dalam lingkup se RT saja. Selebihnya saya gunakan untuk kebutuhan lainnya
P	:	Apakah masyarakat merasa adanya kesempatan yang setara untuk terlibat dalam program pemberdayaan yang diselenggarakan oleh Bumdesma, dan bagaimana persepsi ini memengaruhi partisipasi?

I	:	Dalam pinjaman modal yang diberikan potongan/bunga yang diambil tidak banyak, cukup meringankan dan itupun sudah termasuk kas yang masuk ke pengurus kelompok. Sedangkan untuk Kerjasama dengan Bulog kami belum dilibatkan, hanya saja melalui desa-desa diberikan produk yang diperjual belikan ke masyarakat dengan harga yang cukup murah
P	:	Bagaimana persepsi masyarakat terhadap dukungan eksternal yang diterima oleh bumdesma (misalnya dari pemerintah, organisasi non-pemerintah) mempengaruhi kepercayaan dan partisipasi mereka dalam program pemberdayaan?
I	:	Kalau dari pihak eksternal saya kurang mengerti. Setahu saya ada kegiatan sosialnya yaitu santunan kepada anak yatim dan kerjasama dengan Bulog. Tetapi untuk usaha SPP saya gunakan dan lakukan pembayaran dengan tanggung jawab karena juga membantu ekonomi keluarga
P	:	Bagaimana dukungan yang diberikan oleh Bumdesma kepada masyarakat dianggap memadai dan efektif dalam memfasilitasi pemberdayaan mereka, dan bagaimana hal ini memengaruhi tingkat partisipasi?
I	:	Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat saya kira membantu memfasilitasi UMKM yang ada didesa-desa dengan menjadikannya mitra usaha. Karena dukungan teknologi dan pemasaran sangat mempengaruhi menurut saya. Misalnya di dusun grogol sebagian warga bekerja anyam bambu yang hasilnya seperti tampah, bojok, capil. Itu jika dilakukan pelatihan dan dukungan pemasaran akan dapat membawa dampak yang positif. Akan BUMDesma masih belum melihat potensi ini
P	:	Matursuwun sanget bu kados waktune sampun purun kulo wawancarai
I	:	Nggih mbak sami-sami

Lampiran 3 Dokumentasi Bersama Informan



Gambar 1. Wawancara dengan Bapak Achmad Mu'is selaku Direktur/Keta BUMDesma SBMS Lkd



Gambar 2. Wawancara dengan Ibu Dewi Anggraeni S.E selaku Staff Keuangan BUMDesma SBMS Lkd



Gambar 3. Wawancara dengan Ibu Sri Wahyuni (anggota kelompok usaha SPP)



Gambar 4. Wawancara dengan Ibu Nurwati (anggota kelompok SPP)



Gambar 5. Wawancara dengan Ibu Insiyah (anggota kelompok usaha SPP)



Gambar 6. Wawancara dengan Ibu Ita Purnamasari (anggota kelompok usaha SPP)



Gambar 7. Wawancara dengan Ibu Nanik Ambarsari (anggota kelompok usaha SPP)



Gambar 8. Wawancara dengan Ibu Nina (anggota kelompok usaha SPP)

Lampiran 4 Lembar Revisi Ujian Skripsi Dosen Penguji 1

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Nabilah Amelia Putri
NM : 1112000103
Hari/ Tanggal Ujian : Rabu, 3 Juli 2024
Judul Skripsi : Pembendayaan Masyarakat melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumberjo Berkah Mandiri Sejahtera (SBMS) Ltd Kecamatan Sumberjo Kabupaten Bojonegoro

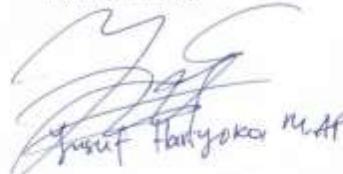
Catatan Perbaikan:

- Bab 3 susunakan bahasa laporan
- Papikan sesuai Buku Pedoman

Surabaya,
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,


Josef Harryoko, M.AP

Revisi dari Dosen Penguji,


Josef Harryoko M.AP

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lampiran 5 Lembar Revisi Ujian Skripsi Dosen Penguji 2

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

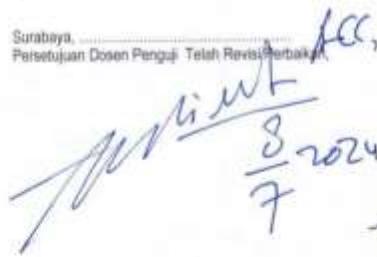
LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Nabilah Amella Putri
NIM : 1112000103
Hari/ Tanggal Ujian : Rabu, 3 Juli 2024
Judul Skripsi : Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumberjo Berkah Mandiri Sejahtera (SBMS) Lld Kecamatan Sumberjo Kabupaten Bojonegoro

Catatan Perbaikan:

1. LKD → Snylntan apa?
2. Saran :- cukup 1 atau 2 saran saja
- sifatnya yg riil
(teknis).

Surabaya, _____
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi Perbaikan, Revisi dari Dosen Penguji,


8/7 2024


ms

3/7 2024

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lampiran 6 Lembar Revisi Ujian Skripsi Dosen Penguji 3

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama Nabilah Anella Putri

NIM 1112000103

Hari/Tanggal Ujian Rabu, 3 Juli 2024

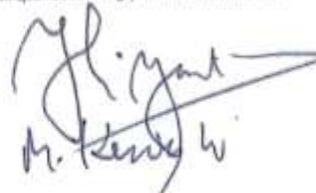
Judul Skripsi

Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa
Bersama Sumberrejo Berkah Mandiri Suptena (SBMS) Ltd Kecamatan
Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro

Catatan Perbaikan

- Tabel 2.1. Perbaikan judul (Hal 7 - 4)
- Cara keceptan & perbaikan (Hal 30)
- Tabel 4.1. Perbaikan & perbaikan
- Hal 4.1. Perbaikan & perbaikan
- judul & perbaikan.

Surabaya, 5-jul-2024
Persetujuan Dosen Penguji: Telah Revisi/Perbaikan,


M. Kandy W.

Revisi dari Dosen Penguji.


M. Kandy W.

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan memandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lampiran 7 Surat Izin Observasi



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : ♦ Administrasi Publik ♦ Administrasi Bisnis ♦ Ilmu Komunikasi
♦ Magister Administrasi Publik ♦ Magister Ilmu Komunikasi ♦ Doktor Ilmu Administrasi
Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fisip@untag-sby.ac.id

Surabaya, 4 April 2024

Nomor : 1054/K/FISIP/XI/2023
Lampiran : 1 (satu) berkas Proposal
Perihal : **Permohonan Ijin Observasi**

Kepada Yth. : Ketua Badan Usaha Milik Desa Bersama
Sumberrejo Berkah Mandiri Sejahtera (SBMS) LKD
Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro
Jl. Sikatan Nomor 333 Sumberrejo, Bojonegoro

Dengan hormat.

Sehubungan dengan pemenuhan data sebagai syarat menyelesaikan mata kuliah Skripsi pada Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan observasi dan wawancara.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka bersama ini kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin dan bantuan kepada mahasiswa di bawah ini:

No.	Nama dan NIM	Alamat	No. Tlp
1.	Nabilah Amelia Putri (1112000103)	Grogol, RT 16/RW.05, Ds.Sumuragung, Kec Sumberrejo, Kab.Bojonegoro	089678079497

Guna melakukan pengambilan data di:

"Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumberrejo Berkah Mandiri Sejahtera (SBMS) LKD Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro "

Dengan Judul Skripsi: **"Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumberrejo Berkah Mandiri Sejahtera (SBMS) Lkd Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro"**.

Demikian permohonan kami, atas perhatian serta kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan,

Dr. Dra. Ayuri Maduwanti, M.P.
NIP. 20120.87.0103

Lampiran 8 Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (USTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Studi: • Administrasi Publik • Administrasi Bisnis • Ilmu Hukum
 • Hubungan Internasional • Ilmu Komunikasi • Ilmu Pemerintahan • Ilmu Politik
 Gedung F, 101, J. Semolowangi 41 Surabaya 60174
 Telp. 031 8881742, 8821802 psw. 156 email: ustag@ustag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Nurul Anella Putri
NID: 1112000103
Program Studi: Administrasi Negara
Dosen Pembimbing I: Yusuf Harjoko, S.AP., M.AP.
Dosen Pembimbing II: Dra. Indah **Warsi**, M.S.
Judul Skripsi: PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA BERSAMA SUMBERREJO BERKAKH MAJORI DEJAHTERA (SBMS) LAD KECAMATAN SUMBERREJO KABUPATEN BOJONEGORO

No	Tanggal	Garis/Pertemuan	Pembimbing	
			Paid Dosen I	Paid Dosen II
	29-02-2024	Judul, Penetapan badan usaha dan badan usaha, SKM	y	
	05-03-2024	Bab 1 (Aristoteles dengan dia), Bab 3 pasal penelitian	y	
	7/3/24	Konfirmasi judul ke dosen I Bab 1 & 2 dan pembahasan pasal		PW
	26/3/24	Pedoman wawancara	y	
	26/3/24	Bab I - aas Bab E. forum pasal dan pengantar Materi subbab 2		PW PW
	2/4/24	A Revisi Pedoman wawancara	y	
	8/4/24	A/C Persepsi Wawancara	y	
	11/4/24	Bab 2 - aas		PW
		Revisi Bab 1	y	

Lampiran 9 Surat Keterangan Hasil Turnitin



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
LABORATORIUM OTONOMI DAERAH
Gedung F Lantai 2 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya, Telp. (031) 5931800

SURAT KETERANGAN Nomor:815/K/LOD/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini penanggung jawab Uji Turnitin dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya

Nama : Moh. Dey Prayogo, S.I.Kom., M.I.Kom
NPP : 20150220869

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nabilah Amellia Putri
NBI : 1112000103

Berdasarkan hasil uji turnitin untuk Bab 1,4,5 skripsi mahasiswa tersebut telah di bawah 20%. Surat Keterangan ini di berikan atas permintaan yang bersangkutan untuk "Pendaftaran ujian skripsi".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 26 Juni 2024

Mengetahui
Kepala Lab. Otonomi


Dida Rahmadanik, S.AP, M.AP

PIC Uji Plagiasi


Moh. Dey Prayogo, S.I.kom., M.I.Kom

Lampiran 10 Bukti Upload Jurnal



EKSEKUSI
Jurnal Ilmu Hukum dan Administrasi Negara

Alamat :Jl. Sumba No. 46 kota Makassar Sulawesi Selatan Email : lppmstiyappimakassar@gmail.com

SURAT KETERANGAN TERIMA PAPER
No. 1327 / EKSEKUSI/STIAYAPPI/F/2024

Kepada Yth,
Bapak / Ibu / Saudara / i : **Nabilah Amellia Putri, Yusuf Hariyoko, Indah Murti**
di -
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Dengan hormat,
Kami dari Redaksi **Eksekusi: Jurnal Ilmu Hukum dan Administrasi Negara; dengan e-ISSN : 2987-7113, p-ISSN : 2987-9124**, adalah jurnal yang menerbitkan artikel-artikel penelitian sebagai hasil Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat menyampaikan bahwa artikel bapak/ibu dengan judul:

"Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumberrejo Berkah Mandiri Sejahtera (SBMS) LKD Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro"

telah diterima dan sudah direview dan dinyatakan diterima (ACCEPTED) dan akan diterbitkan di **Volume 2 Nomor 3 Edisi Agustus 2024**.

Kami mengucapkan terimakasih banyak atas kepercayaan bapak/ibu untuk menerbitkan artikel terbaik, kami akan kembali menginformasikan tahap proses berikutnya sampai publish (terbit). dan untuk seterusnya kami masih menunggu artikel terbaik saudara selanjutnya.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Makassar, 25 Juni 2024
Editor Chief Journal :

Dr. Nurasia Natsir, S.Hum., M.Hum